



d. kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada

















gedung-gedung penting dibakar. Peristiwa tersebut dikenal dengan "Bandung Lautan Api". Peristiwa tersebut oleh seniman Ismail Marzuki diabadikan dalam lagu perjuangan, "Halo-Halo Bandung".

c. Pertempuran Medan Area

Pasukan Sekutu (Inggris) juga mendarat di Medan pada 9 Oktober 1945. Kedatangan Sekutu di daerah ini juga diboncengi orang-orang NICA. Pasukan Sekutu ini dipimpin oleh Brigadir Jederal T.E.D. Kelly. Sebelumnya Belanda telah mendaratkan pasukan di bawah pimpinan Westerling.

Para pejuang bersiap-siap dan membentuk divisi keamanan rakyat Medan. Divisi tersebut diberi nama Divisi Banteng. Pada 13 Oktober 1945, terjadilah pertempuran yang pertama sejak kedatangan Sekutu di Medan.

Pada 18 Oktober 1945, Sekutu menuntut agar rakyat menghentikan pertempuran dan menyerahkan senjatanya. Akan tetapi, rakyat menolak. Pada 10 Desember 1945, terjadilah pertempuran yang dikenal sebagai Pertempuran Medan Area.

d. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Hingga Oktober 1945, pasukan Jepang masih berada di Kota Semarang. Mereka masih melancarkan serangan terhadap kubu-kubu TKR. Tujuannya untuk membebaskan orang-orang Jepang yang masih ditahan. Sementara itu, terdengar isu bahwa Jepang meracuni sumber air minum di daerah Candi Semarang. Oleh karena itu, dr. Kariadi









Desember 1948 di atas kapal Amerika Serikat "USS Renville" yang sedang berlabuh di Teluk Jakarta. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifudin. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjoatmodjo.

Pada 17 Januari 1948, kedua pihak kembali ke atas kapal untuk menandatangani hasil perundingan. Hasil perundingan itu dikenal dengan sebutan Perjanjian Renville.

Perjanjian Renville sangat merugikan pihak Indonesia karena wilayahnya makin sempit. Isi perjanjian Renville, antara lain sebagai berikut:

- 1) Belanda tetap berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai dengan terbentuknya Republik Indonesia Serikat (RIS).
- 2) Sebelum RIS dibentuk, Belanda dapat menyerahkan sebagian kekuasaannya kepada pemerintah federal.
- 3) RIS mempunyai kedudukan sejajar dengan Negara Belanda dalam Uni Indonesia-Belanda.
- 4) Republik Indonesia merupakan bagian dari RIS.
- 5) Akan diadakan penentuan pendapat rakyat (plebisit) di Jawa, Madura, dan Sumatra. Tujuannya untuk menentukan apakah rakyat akan bergabung dengan RI atau RIS.
- 6) Pasukan RI yang berada di daerah pendudukan Belanda harus ditarik ke daerah Republik Indonesia.



































untuk menyediakan video bagi berbagai aplikasi multimedia, seperti dalam pendidikan, pemerintahan, dan *training* industri. Tetapi popularitas *videodisc* telah pudar dengan munculnya *digital video* dan DVD.

c. *Digital Video*

*Digital video* merupakan medium penyimpanan video yang digunakan pada rangkaian computer. Dalam prosesnya bisa memainkan video dengan layar penuh tanpa bantuan alat lainnya. Kualitas film lebih baik. *Digital Video* memiliki dua format utama yaitu MiniDV dan Digital8. Keduanya menggunakan DV codec, tetapi direkam dalam ukuran yang berbeda. DV codec digunakan dengan berbasis format DVCAM, DVCPRO yang dirancang untuk reabilitas yang maksimum.

Format terbaru MPEG codec misalnya MicroMV masih dalam taraf penjagaan dan kualitas dan reabilitasnya belum bisa menandingi format DV codec. Industri jaringan televise adalah *Digital Betacam* sebagai pengganti *Betacam SP* yang masih dominan dan ada dimana-mana. MiniDV (sering hanya disebut DV) video format digital yang paling populer di pasar saat ini. Ukuran pitanya sangat kecil, hanya sekitar 2,5 inci.

Pita MiniDV rata-rata dapat merekam selama 60 menit dalam *standard play* (SP) mode dan 90 menit dalam *long play* (LP) mode. Kualitasnya baik direkam dalam 60 menit maupun 90 menit sama









